

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan, termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) di mana peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian peneliti terjun langsung di Mushala “*Rahmatil lil Alamin*” desa Karangmalang Gebog Kudus untuk meneliti Peran pembimbing Agama dalam meningkatkan religiusitas jama’ah Mushola “*Rahmatil Lil ‘Alamin*” desa Karangmalang Gebog Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.² Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³

Peneliti melukiskan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data berupa dokumen maupun berbagai informasi terpercaya. Peneliti menjabarkan kondisi nyata tentang Peran pembimbing Agama

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2006), 3.

² Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008), 90.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), 6.

dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Mushola "*Rahmatil Lil 'Alamin*" desa Karangmalang Gebog Kudus.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberi data disebut informan.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli yaitu pembimbing agama melalui wawancara langsung untuk memberikan keterangan mengenai peran pembimbing agama dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Mushola "*Rahmatil Lil 'Alamin*" desa Karangmalang Gebog Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain, berguna sebagai penunjang data primer seperti arsip-arsip tentang keadaan Mushola "*Rahmatil Lil 'Alamin*" berupa keadaan jama'ah Mushola "*Rahmatil Lil 'Alamin*" desa Karangmalang Gebog Kudus, dan struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari Mushola "*Rahmatil Lil 'Alamin*".

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni di Mushola jama'ah Mushola "Rahmatil Lil 'Alamin" desa Karangmalang Gebog Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁹

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan pembimbing agama dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Mushola "Rahmatil Lil 'Alamin" desa Karangmalang Gebog Kudus untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), 129.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 58.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 312.

mendapatkan data yang lengkap, khususnya informasi tentang peran pembimbing agama dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Mushola "*Rahmatil Lil 'Alamin*" desa Karangmalang Gebog Kudus.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁰

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹¹

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).¹² Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang peran pembimbing agama dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Mushola "*Rahmatil Lil 'Alamin*" desa Karangmalang Gebog Kudus.

Dalam penggunaan teknik ini peneliti mengajukan Tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian, dalam hal ini pembimbing agama Mushola "*Rahmatil Lil Alamin*" yaitu KH. Mas'udi, Ustadz Yahya, anggota jama'ah yaitu Bapak

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

¹² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), 234.

Arifin, Bapak Nidzam, Bapak Sarimin, Ibu Aini Mahmudah, Ibu Robikah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹³

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹⁴

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen diMushola "*Rahmatil Lil 'Alamin*". Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Uji Keabsahan Data

Salah satu teknik uji keabsahan data adalah triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan sebagai sumber data.¹⁵

Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti

¹³Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), 191.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁶ selanjutnya menurut Mthinson (1988) mengemukakan bahwa nilai dari tehnik triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan tehnik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹⁷

Peneliti menggunakan alat uji pengabsahan data melalui triangulasi yaitu dengan menggabungkan berbagai tehnik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi dan observasi, selain itu peneliti juga membandingkan data dari sumber-sumber yang akan diambil dari masyarakat Desa Karangmalang maupun pembimbing agama.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan,¹⁸ dengan cara menelaah data, menata, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Proses analisis data kualitatif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa "*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*". Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 332.

¹⁸ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media, 2010), 91.

dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu: *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.²⁰



¹⁹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 334.

²⁰ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, 199.